

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

PENYULUHAN DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI KELURAHAN JATIBENING

Eli Indawati¹, Omega DR Tahun², Sahrudi³

Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 13 Mei 2020

Disetujui: 26 Juni 2020

KONTAK PENULIS

Omega DR Tahun
Prodi Keperawatan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19.

Metode: Sosialisasi, penyuluhan, pembagian masker, penyebaran poster, publikasi melalui *digital platform*, dan *monitoring* serta evaluasi terkait penerapan disiplin protokol kesehatan Covid-19.

Hasil: Hasil yaitu (1) wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) masyarakat memiliki masker kain sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19, (3) masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi tentang bahaya Covid-19, (3) masyarakat dapat mengakses informasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara *online*, serta (4) kesadaran masyarakat meningkat untuk saling mengajak masyarakat lain agar menjaga diri dari penularan Covid-19.

Kesimpulan:. Dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Kata Kunci: Penyuluhan, protokol kesehatan, Covid-19, masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi Covid-19. Salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan-permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian, kesadaran, dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19. Masyarakat yang belum

menggunakan masker ketika di luar rumah masih seringkali ditemukan di berbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.

Kota Bekasi merupakan salah satu wilayah yang menjadi zona dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi (Satgas Covid, 2020). Kondisi wilayah Kota Bekasi yang merupakan salah satu kota penyangga ibu kota negara tentu memiliki posisi strategis dengan mobilitas warga yang cukup tinggi sehingga kota ini memiliki kondisi yang cukup rentan dalam penularan Covid-19. Menanggapi hal tersebut, masyarakat Kota Bekasi perlu untuk memiliki kesadaran dan kebiasaan dan pola hidup bersih di masa pandemi ini. Hal ini tentu diperlukan adanya upaya yang besar untuk menanggulangi penularan Covid-19.

Secara spesifik, masyarakat yang menjadi perhatian untuk dilakukan kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat RW 06 Kelurahan Jatibening Kota Bekasi. Secara aspek perekonomian, umumnya mata pencaharian masyarakat cukup beragam di antaranya sebagai PNS, guru, wiraswasta, karyawan, pedagang, dan beberapa profesi lainnya. Adapun dari sektor pendidikan, pada Kelurahan Jatibening RW 06 ini terdapat sebuah

lembaga pendidikan berupa Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Tingkat penularan Covid-19 yang masih cukup tinggi khususnya di wilayah Jabodetabek menjadi perhatian untuk segera dilakukan upaya yang dapat membantu masyarakat agar waspada dan terhindar dari Covid-19. Masih minimnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh pengurus dan masyarakat RW 06 Kelurahan Jatibening Kota Bekasi di antaranya yaitu :

- a. Masyarakat belum terbiasa menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19
- b. Wawasan pengetahuan masyarakat tentang pola pencegahan Covid-19 masih perlu ditingkatkan sehingga perlu adanya sosialisasi yang maksimal melalui berbagai cara maupun platform
- c. Masyarakat masih terbatas dalam menggunakan fasilitas pelindung diri seperti contohnya penggunaan masker kain ketika beraktifitas di luar rumah.

Seiring dengan masih tingginya kasus positif Covid-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan Covid-19. Hasil penelitian

Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik koersif, informatif, *canalizing*, edukatif, persuasif maupun *redundancy* dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan covid-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah tentang pencegahan covid-19 dan membantu masyarakat khususnya Kelurahan Jatibening, tim pengabdian dosen mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

Dalam menangani penyebaran Covid-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari dan Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan Covid-19 di

antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan Covid-19 (Kemenkes, 2020). Berbagai media informasi yang digunakan dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 dan pencegahannya. Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol Covid-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi, dkk, 2020).

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat RW 06 Kelurahan Jatibening, berikut ini merupakan solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra yaitu RT 42 RW 06 Kelurahan Gandul di antaranya yaitu

- a. Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat
- b. Program sedekah sehat bagi-bagi masker

- c. Penyebaran poster protokol kesehatan Covid-19
- d. Publikasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui *digital platform*.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan dalam rangka mencegah penularan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pola hidup kebiasaan masyarakat di masa pandemi Covid-19.

2. METODE

Untuk dapat menjalankan kegiatan penyuluhan ini, maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Jatibening.

a. Tahap I Kegiatan Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan sosialisasi melalui ketua RT 02 RW 06 Kelurahan Jatibening terkait kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kegiatan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Sosialisasi kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan pada awal bulan Juli.

Sosialisasi dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, menggunakan masker, menerapkan kebiasaan cuci tangan dan penggunaan *hand sanitizer*, serta pembatasan jarak sosial.

b. Tahap II Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pada tahap II ini, masyarakat mendapatkan penyuluhan tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Penyuluhan secara *offline* dilakukan untuk mengakomodir masyarakat yang belum mampu mengakses informasi secara digital. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2020. Bentuk kegiatan berupa sebuah penyuluhan terkait Covid-19, yang meliputi pengertian hingga cara pencegahan penularan Covid-19. Penyuluhan dilakukan kepada masyarakat dewasa dan anak-anak. Penyuluhan bagi masyarakat dewasa secara *offline* dilakukan secara terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.

Penyuluhan bagi anak-anak dilakukan di TPA Minarrasyidin secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Dengan semangat yang terlihat

dari seluruh peserta yang ikut dalam kegiatan penyuluhan membuat tim pengabdian juga semangat dalam menyampaikan informasi dan pengetahuan terkait Covid-19. Respon masyarakat, orang tua, dan guru TPA cukup positif. Selain menyampaikan pengetahuan dan wawasan, narasumber juga menyampaikan cara mencegah penularan Covid-19 dan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan mengacu kepada standar disiplin protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Menurut Kemenkes (2020), cara pencegahan penularan Covid-19 terhadap individu meliputi sebagai berikut.

- 1) Menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40 - 60 detik atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*) minimal 20 – 30 detik.
- 2) Membiasakan penggunaan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 3) Menerapkan kebiasaan jarak minimal 1 meter dengan

orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang batuk atau bersin.

- 4) Membatasi diri terhadap interaksi atau kontak dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya.
- 5) Saat tiba di rumah setelah bepergian, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.
- 6) Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).
- 7) Mengelola penyakit penyerta/komorbid agar tetap terkontrol.
- 8) Mengelola kesehatan jiwa dan psikososial.
- 9) Menerapkan etika batuk dan bersin.
- 10) Menerapkan adaptasi kebiasaan baru dengan melaksanakan protokol kesehatan dalam setiap aktivitas.

c. Tahap III Program Sedekah Sehat Pembagian Masker Kain

Pada tahap selanjutnya, setelah adanya kegiatan penyuluhan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, tim pengabdian membagikan masker kain secara gratis kepada masyarakat di RT 02 RW 06 Kelurahan Jatibening. Pembagian

masker diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menerapkan kebiasaan menggunakan masker selama berada di luar rumah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2020, dengan membagikan masker kain kepada warga RT 02 RW 06 Kelurahan Jatibening. Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19.

d. Tahap IV Penyebaran Poster Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Setelah kegiatan sedekah sehat pembagian masker kain, selanjutnya tim pengabdian melakukan penyebaran poster disiplin protokol kesehatan Covid-19. Poster dibuat secara tertulis dan secara *print out* menggunakan aplikasi *editing* poster. Poster ini disebar dan ditempelkan di lingkungan RT 02 RW 06 Kelurahan Jatibening. Penyebaran poster dilakukan setelah program pembagian masker kain. Poster ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19.

e. Tahap V Publikasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui *Digital Platform*

Untuk memperluas kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan, tim pengabdian melakukan publikasi terkait disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui digital platform berupa video dan publikasi melalui sosial media Instagram. Program ini dilakukan pada akhir bulan Juli 2020. Harapannya, melalui akses *online* masyarakat yang telah melek *digital* bisa memperoleh penyuluhan secara *online* dan mudah diakses menggunakan koneksi internet dan *gadget* yang mendukung. Kegiatan penyuluhan secara *online* ini tidak hanya ditujukan kepada masyarakat Kelurahan Jatibening, namun kegiatan ini juga ditujukan kepada masyarakat luas yang dapat dengan mudah mengakses informasi secara *online*.

f. Tahap VI *Monitoring* dan *Evaluasi*

Tahap terakhir yaitu *monitoring* dan *evaluasi*. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan *monitoring* terhadap kebiasaan masyarakat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan Covid-19. Tim juga melakukan *evaluasi* terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Harapannya, kegiatan ini dapat bersifat berkelanjutan

dan pola hidup masyarakat menjadi lebih baik dalam upaya pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh masyarakat agar dapat menumbuhkan disiplin protokol kesehatan

3. HASIL

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada bulan Juli 2020. Sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui enam tahapan dengan empat jenis program utama yaitu (1) penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19, (2) program sedekah sehat bagi-bagi masker, (3) penyebaran poster protokol kesehatan Covid-19, dan (4) publikasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 melalui *digital platform*. Secara lebih rinci, berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

a. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan ini di antaranya yaitu wawasan dan pengetahuan masyarakat meningkat tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19. Masyarakat dapat mengetahui secara jelas bagaimana potensi penularan Covid-19 dan upaya pencegahannya. Selain itu, masyarakat mulai membiasakan praktik protokol kesehatan

Covid-19 yang terdiri dari kebiasaan cuci tangan, menjaga kebersihan, disiplin jaga jarak, dan aktif menggunakan masker ketika keluar rumah.

b. Program Sedekah Sehat

Pembagian Masker Kain

Hasil kegiatan ini yaitu masyarakat memiliki masker kain yang memadai sebagai alat pelindung diri untuk mencegah penularan Covid-19 serta kesadaran dan kebiasaan masyarakat meningkat dalam penggunaan masker ketika beraktifitas di luar rumah.

c. Penyebaran Poster Disiplin

Protokol Kesehatan Covid-19

Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat Kelurahan Jatibening menjadi lebih sadar tentang bahaya Covid-19. Poster yang disebar di lingkungan Kelurahan Jatibening menjadi pengingat bagi masyarakat untuk senantiasa menjaga diri dari penularan Covid-19. Selain itu, melalui poster, wawasan masyarakat juga semakin meningkat. Poster didesain dengan menarik dan memperhatikan informasi yang benar sesuai arahan disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang berlaku.

d. Publikasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Digital Platform

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sampurno, dkk (2020) yang menunjukkan bahwa melalui budaya media sosial di Indonesia dapat berperan sebagai guru yang mampu mengedukasi masyarakat terkait Covid-19.

4. PEMBAHASAN

a. Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 dilakukan agar masyarakat memiliki tingkat kesadaran dan kepedulian yang tinggi terhadap bahaya penularan Covid-19. Kegiatan ini cukup mendapatkan respon positif dan manfaat yang banyak bagi masyarakat RW 06 Kelurahan Jatibening. Pada pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan antusiasme masyarakat dewasa maupun anak-anak TPA Minarrasyidin cukup tinggi selama mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini dengan memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Kegiatan penyuluhan khususnya pada anak-anak juga memberikan hasil berupa wawasan dan kesadaran yang meningkat untuk mencegah penularan Covid-19. Kegiatan sosialisasi pada anak-anak memiliki manfaat besar dalam menimbulkan kesadaran bagi anak dalam pencegahan dari organisme berbahaya, baik virus,

bakteri, maupun jamur yang dapat menyebabkan penularan penyakit (Ibrahim, dkk, 2020). Hal ini juga sebagai membantu pencegahan penularan Covid-19 pada kluster anak-anak.

b. Program Sedekah Sehat Pembagian Masker Kain

Pembagian masker kain bertujuan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat agar rajin menggunakan masker untuk mencegah penularan Covid-19. Masker kain dibagikan kepada masyarakat khususnya bagi yang belum membiasakan diri menggunakan masker ketika berada di luar rumah. Pada saat pembagian masker, masyarakat juga diberikan edukasi terkait penggunaan masker yang baik dan benar untuk pencegahan Covid-19. Dalam kondisi pandemi, kegiatan praktik yang baik dan benar tentang cara menggunakan, melepas, dan membuang masker, serta membersihkan tangan setelah melepas masker harus diikuti oleh masyarakat (WHO, 2020).

Masyarakat juga memiliki wawasan terkait cara penggunaan masker, pemilihan jenis masker, serta pemeliharannya sehingga baik untuk digunakan oleh masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan

budaya disiplin penggunaan masker ketika beraktifitas.

c. Penyebaran Poster Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19

Pembagian poster dilakukan untuk melakukan edukasi bagi masyarakat serta untuk mengingatkan masyarakat agar menjaga disiplin protokol kesehatan Covid-19. Melalui kegiatan pemberian informasi dengan media poster, masyarakat menjadi lebih memahami dan sadar pada pentingnya menjaga kebersihan, rajin mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak sebagai upaya mencegah mata rantai penyebaran Covid-19 (Listina, 2020). Media poster menjadi alternatif untuk melakukan edukasi kepada masyarakat.

d. Publikasi Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Melalui Digital Platform

Publikasi melalui *digital platform* dilakukan untuk melakukan sosialisasi disiplin protokol kesehatan Covid-19 kepada masyarakat yang lebih luas. Hasil dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat mengakses informasi dan ajakan disiplin protokol kesehatan Covid-19 secara *online*. Hasil lainnya yaitu kesadaran masyarakat

meningkat dan saling mengajak masyarakat lain untuk menjaga diri dari penularan Covid-19. Melalui informasi yang disajikan secara digital menggunakan platform daring, masyarakat memiliki keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi tentang pencegahan Covid-19.

Tingkat akses masyarakat Indonesia yang cukup tinggi pada platform digital dan daring memberikan peluang yang besar untuk sosialisasi secara daring. Harapannya melalui *digital platform*, masyarakat dapat turut serta menyebarkan informasi positif tentang pencegahan penularan Covid-19 sehingga masyarakat juga turut andil tidak hanya mencegah untuk diri sendiri tetapi juga membantu untuk mencegah penularan pada masyarakat luas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan disiplin protokol kesehatan Covid-19 merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai pengabdian dosen dalam membantu memutus penyebaran covid-19, khususnya di wilayah Kelurahan Jatibening. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, pembagian masker, penyebaran poster, dan publikasi video melalui *digital platform*.

Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya masyarakat mitra yaitu

RT 42 RW 06 Kelurahan Jatibening. Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan lancar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19. Hasil yang dapat dicapai dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini dapat meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Harapannya, program ini dapat dilanjutkan oleh mitra dan memberikan banyak manfaat sehingga masyarakat dapat terhindar dari penularan Covid-19.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim, dkk. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3 (2), 191-195. Retrieved From <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/2196/1482>
- Kecamatan Cinere. (2020). Geografis Kecamatan Cinere. Melalui <https://cinere.depok.go.id/profil/geografis/> pada tanggal 5 September 2020.
- Kemenkes. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan.
- Listina, O, dkk. (2020). Edukasi Corona Virus Disease 19

- (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia* 1 (2). Retrieved from file:///C:/Users/User/Downloads/210-Article%20Text-638-1-10-20200815.pdf
- Sampurno, M. B. T, dkk. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (6), 529-542. Retrieved From <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15210/pdf>
- Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes* 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. (2020). Data Covid-19. Melalui <https://covid19.go.id/> pada tanggal 5 September 2020
- Suhadi, dkk. (2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *Jurnal Anoa* 1 (3), 245-255. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/anoa/article/view/13664>.
- Zahrotunnimah. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar'I* 7 (3), 247-260. Retrieved from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15103/pdf>
- WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2